

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter kemandirian di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan dalam penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru terprogram melalui kegiatan rutinitas harian yang berlaku bagi semua anak. Baik anak normal maupun untuk anak yang berkebutuhan khusus. Namun ada keringanan untuk anak yang masih berada di fase ketergantungan pengasuh yaitu anak yang berusia 0-5 tahun. Namun anak tetap di ajak untuk belajar dengan cara di ajak saat berkegiatan. Upaya ini diharapkan agar anak dapat meniru atau mencontoh perbuatan tersebut. Kedua, pelaksanaan penanaman karakter kemandirian di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru dilaksanakan setiap hari melalui metode pembiasaan yang ada pada kegiatan rutinitas sehari-hari anak seperti kegiatan sholat berjamaah, piket harian, bersiap ke sekolah, makan dan lain-lain. Dalam rutinitas mingguan juga terdapat kegiatan penanaman karakter kemandirian yang dilaksanakan melalui kegiatan

mendengarkan cerita dan kegiatan melipat baju. Terkadang lembaga juga menerima kunjungan dari berbagai organisasi maupun mahasiswa yang meminta pertemuan untuk belajar lembaga anak-anak. Contohnya diajarkan “cara mencuci tangan yang benar”. Apa yang anak terima akan lembaga terapkan juga dalam keseharian anak.

2. Dalam mengimplementasikan penanaman karakter kemandirian di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Di antara faktor pendukung adalah pengaruh lingkungan tempat tinggal, pengaruh teman, motivasi dan nasehat dari pengasuh, niat dan komitmen dari pengasuh, sarana dan prasarana lembaga. Sedangkan dari faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran anak, kurangnya tenaga kepengasuhan, kurangnya perhatian dari orang tua.

## **B. Saran**

1. Perlunya meningkatkan jumlah tenaga kepengasuhan untuk anak-anak yang berada Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.
2. Perlunya strategi terhadap kesadaran para orang tua dengan mengadakan pertemuan dan sosialisasi antara pihak sekolah dan orang tua agar membangun kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah untuk pendidikan anak.